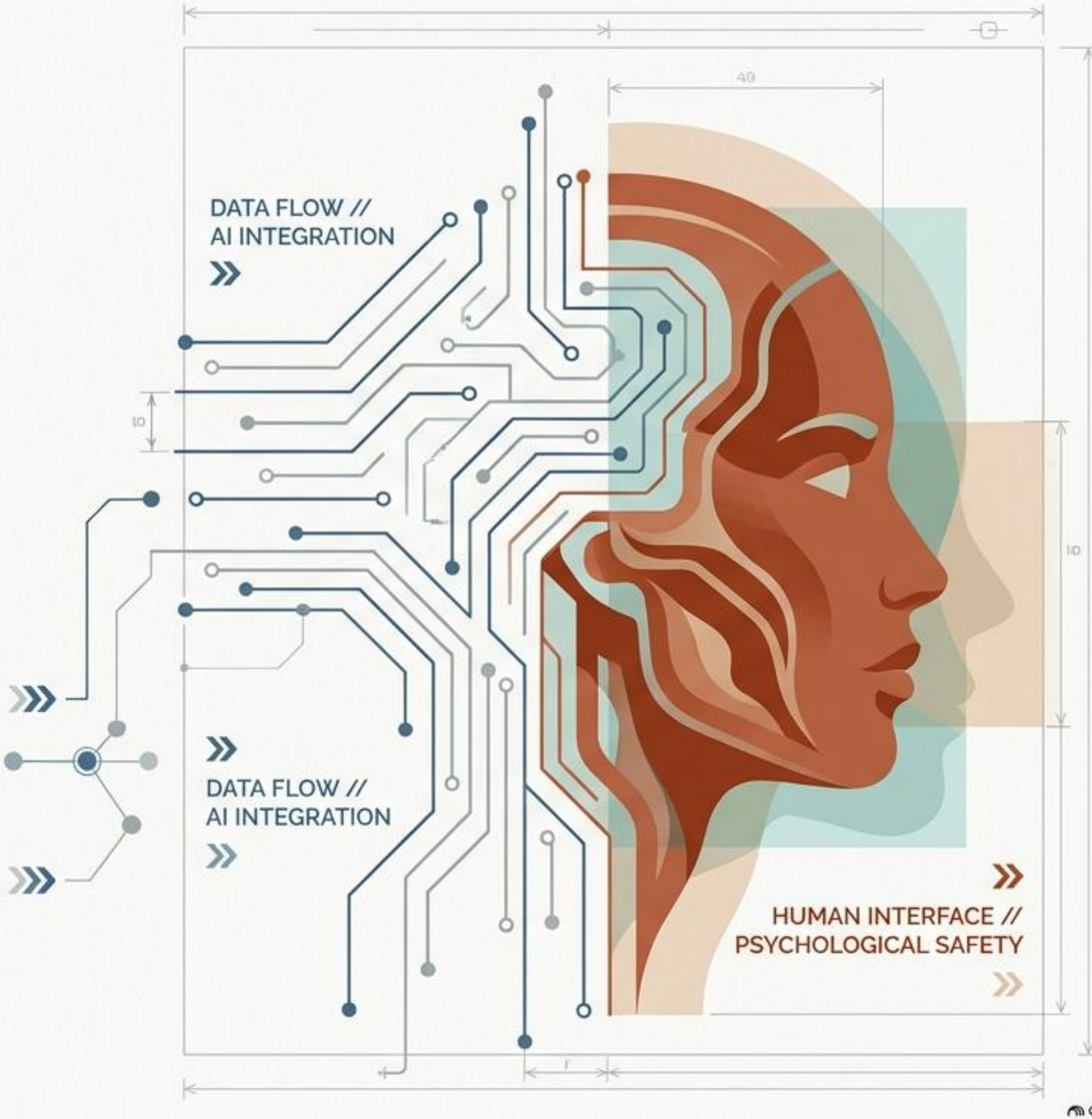
Ekosistem Pengetahuan di Era AI

Akses membuka pintu, tetapi keamanan psikologis yang memungkinkan partisipasi.

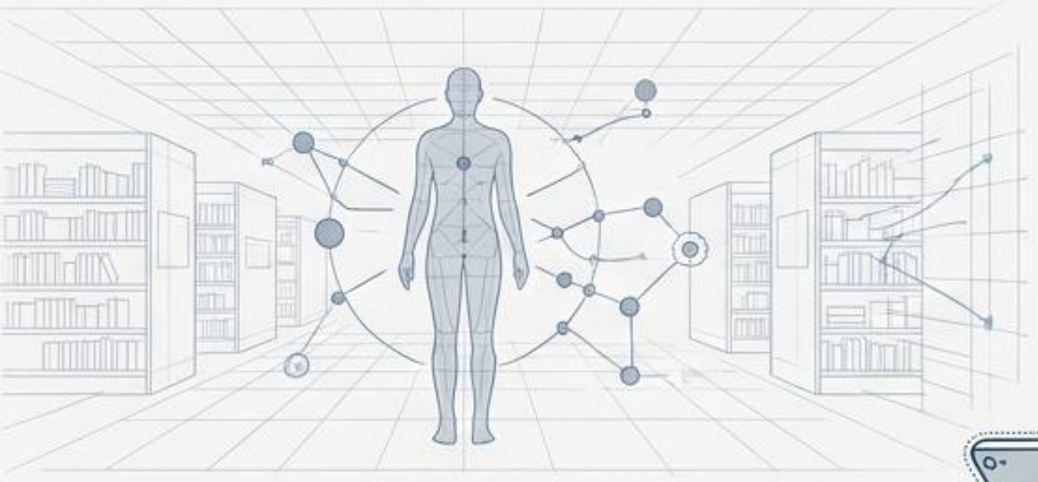
Transformasi digital bukan sekadar menyediakan teknologi.

Inklusi sejati menuntut kemampuan, rasa aman, keterwakilan, dan manfaat yang adil.



Gemini Notebook

Ilusi Sebuah Akses





Beban Kognitif:
Takut dianggap tidak paham teknologi (*learning anxiety*).

Krisis Representasi:
Jarang melihat perempuan atau narasi lokal digambarkan sebagai otoritas ahli.

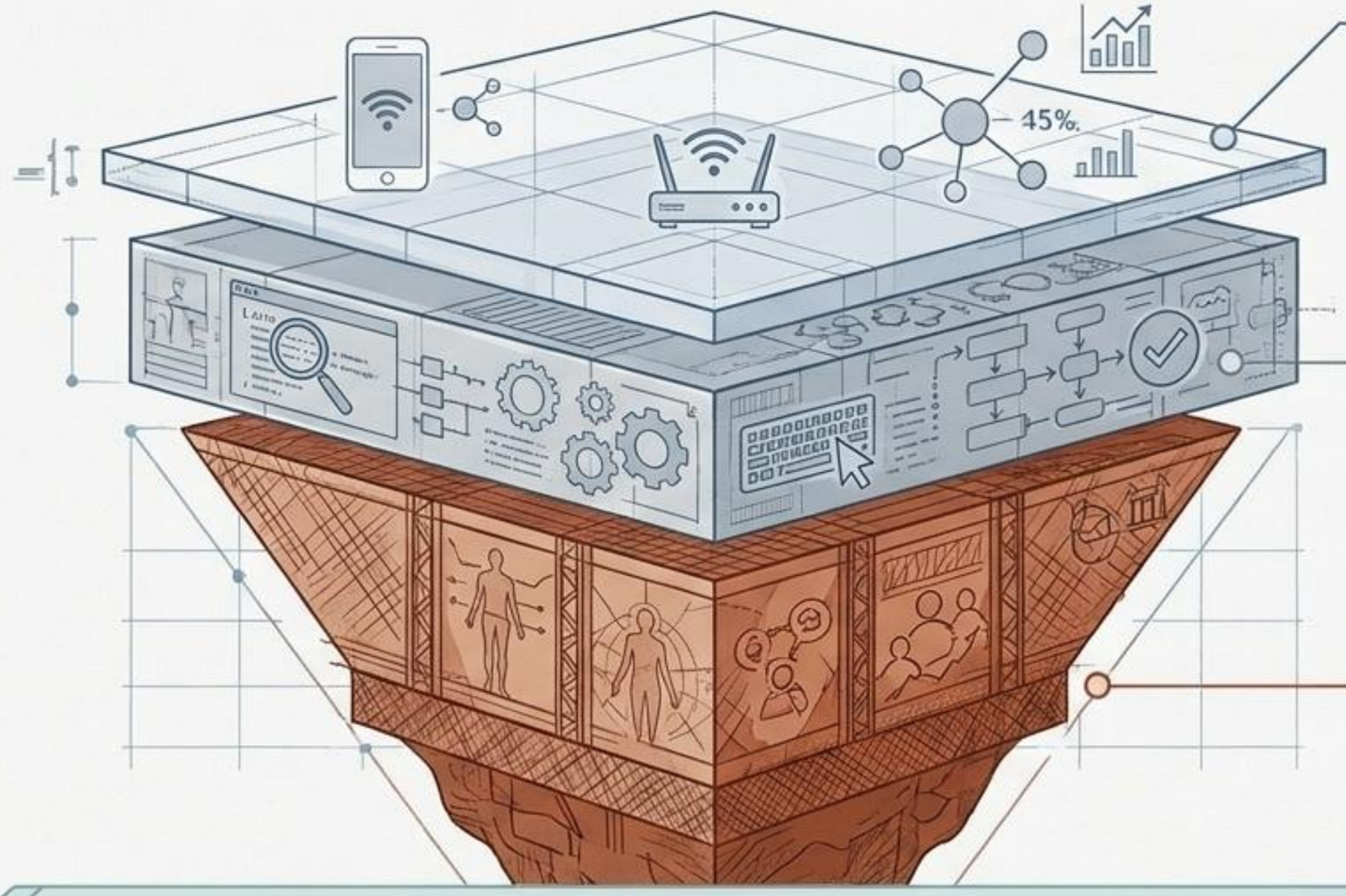
Hambatan Aksi:
Ragu memasukkan *prompt*, tidak tahu cara memvalidasi jawaban AI yang salah.

Status Permukaan:
Memiliki *smartphone* & akun AI aktif.
Tercatat dalam statistik sebagai Terkoneksi.

Secara metrik, dia memiliki akses. Secara psikologis, dia belum benar-benar terinklusi dalam ekosistem.

Gemini Notebook

Tiga Lapis Kesenjangan Digital



Lapis Permukaan: Akses

Punya perangkat dan koneksi. Data BPS 2023: Pengguna internet pria 56% vs wanita 48%. Kesenjangan bukan sekadar soal punya atau tidak.

Lapis Menengah: Keterampilan

Kemampuan membuat prompt, menilai sumber, dan menjaga privasi. Bahaya: Pengguna menelan jawaban AI tanpa verifikasi.

Lapis Dasar: Manfaat

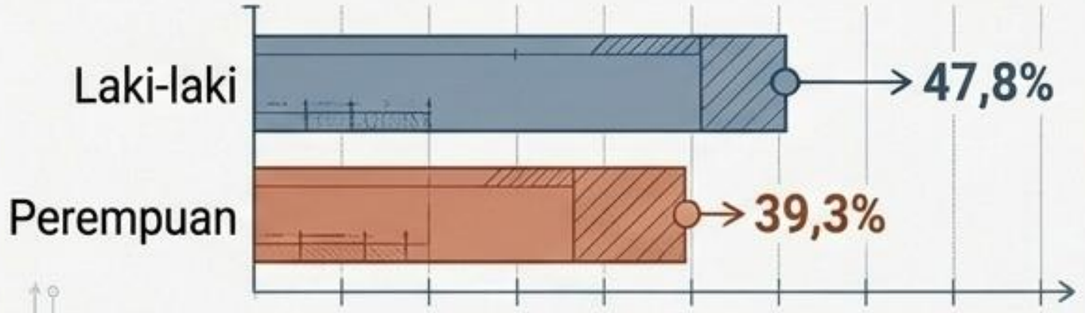
Siapa yang sukses mengubah AI menjadi peluang ekonomi, sosial, dan akademik? (Van Deursen & Helsper, 2015).

Akses yang sama dapat menghasilkan outcome yang jauh berbeda jika lapis keterampilan dan manfaat diabaikan. Bahaya terbesar ada di lapis ketiga.

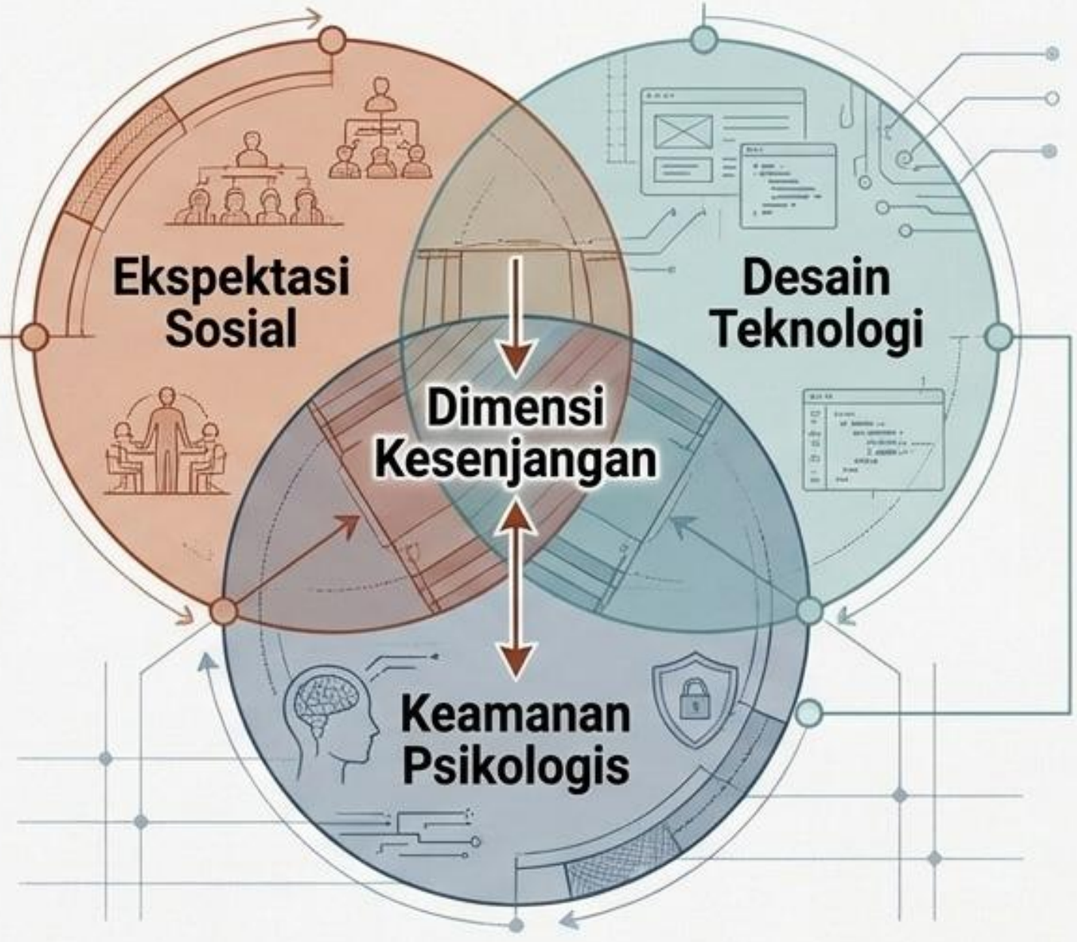
Gemini Notebook

Arsitektur Kesenjangan Gender
Gender dalam AI

Tingkat Adopsi Generative AI Global (Koning et al., 2025)



Risiko Disrupsi: Perempuan 3x lebih berisiko bekerja di sektor yang akan tergantikan oleh otomatisasi AI (ILO & NASK, 2024).



Kesenjangan gender dibentuk oleh konstruksi sosial, bukan bukti kekurangan kemampuan bawaan pada perempuan.

Gemini Notebook

Timbangan Kognitif: Mengelola Kecemasan AI

Beban Kecemasan
(Wang & Wang, 2022)

Learning Anxiety: Takut tidak sanggup belajar.

Job Replacement: Takut peran tergantikan.

Sociotechnical Blindness: Khawatir AI abai konteks.

Configuration: Takut salah operasional & privasi bocor.

(Perempuan melaporkan tingkat kecemasan AI yang lebih tinggi secara signifikan - Russo et al., 2025)

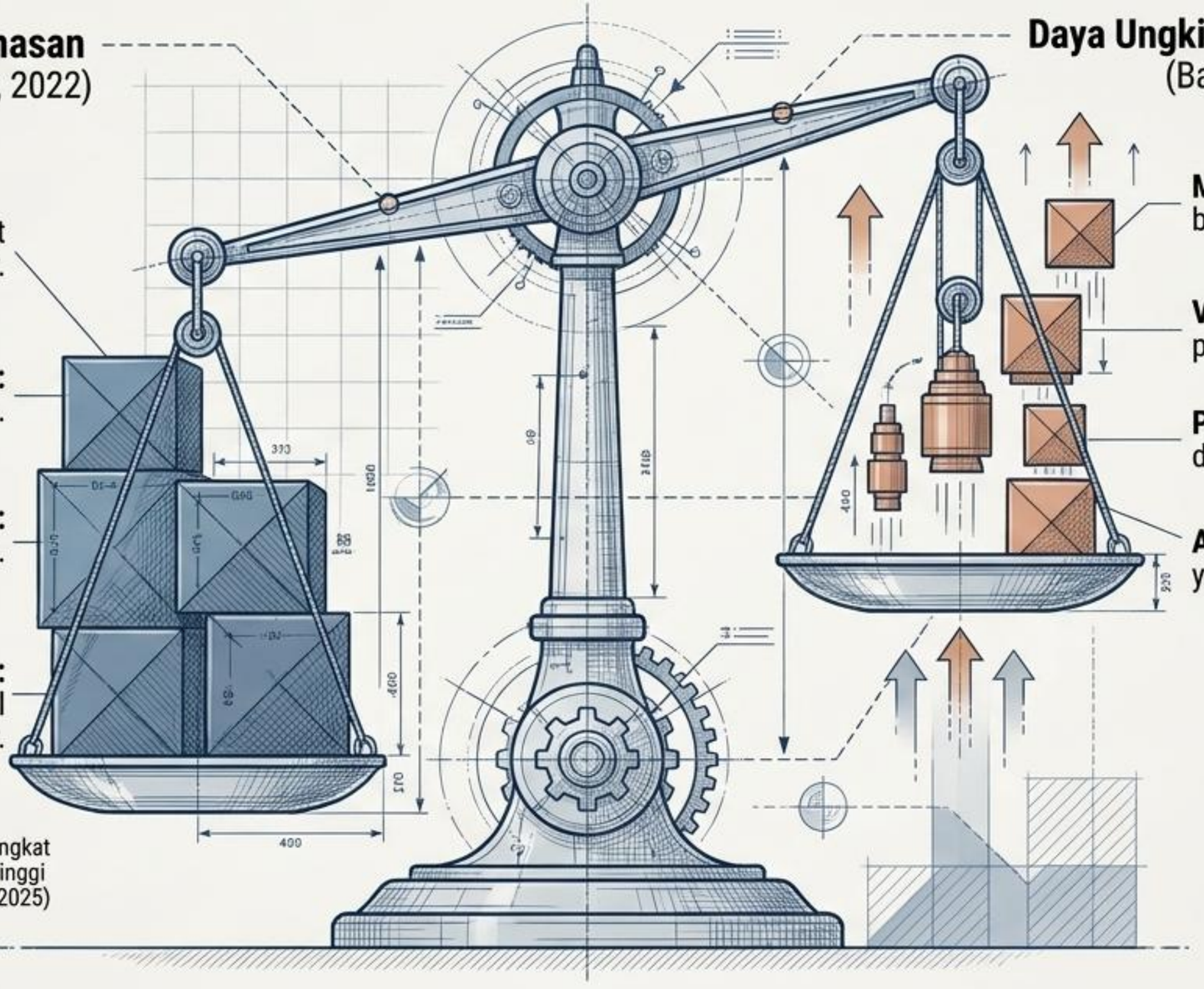
Daya Ungkit Efikasi Diri
(Bandura, 1977)

Mastery: Pengalaman berhasil langsung.

Vicarious: Melihat figur percontohan yang relevan.

Persuasion: Dukungan dan validasi verbal.

Affective: Lingkungan yang menenangkan emosi.



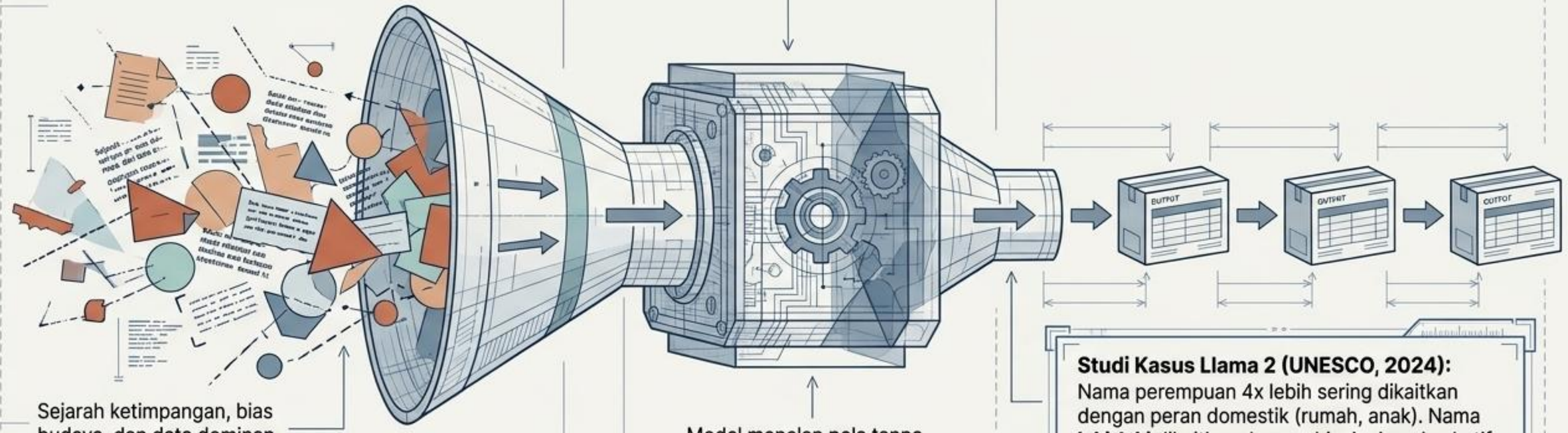
Gemini Notebook

Mesin Stereotip: Bagaimana LLM Memperkuat Ketimpangan

Input
(Data Historis)

Proses
(Algoritma LLM)

Output
(Halusinasi & Stereotip)



Sejarah ketimpangan, bias budaya, dan data dominan buatan manusia masuk ke sistem.

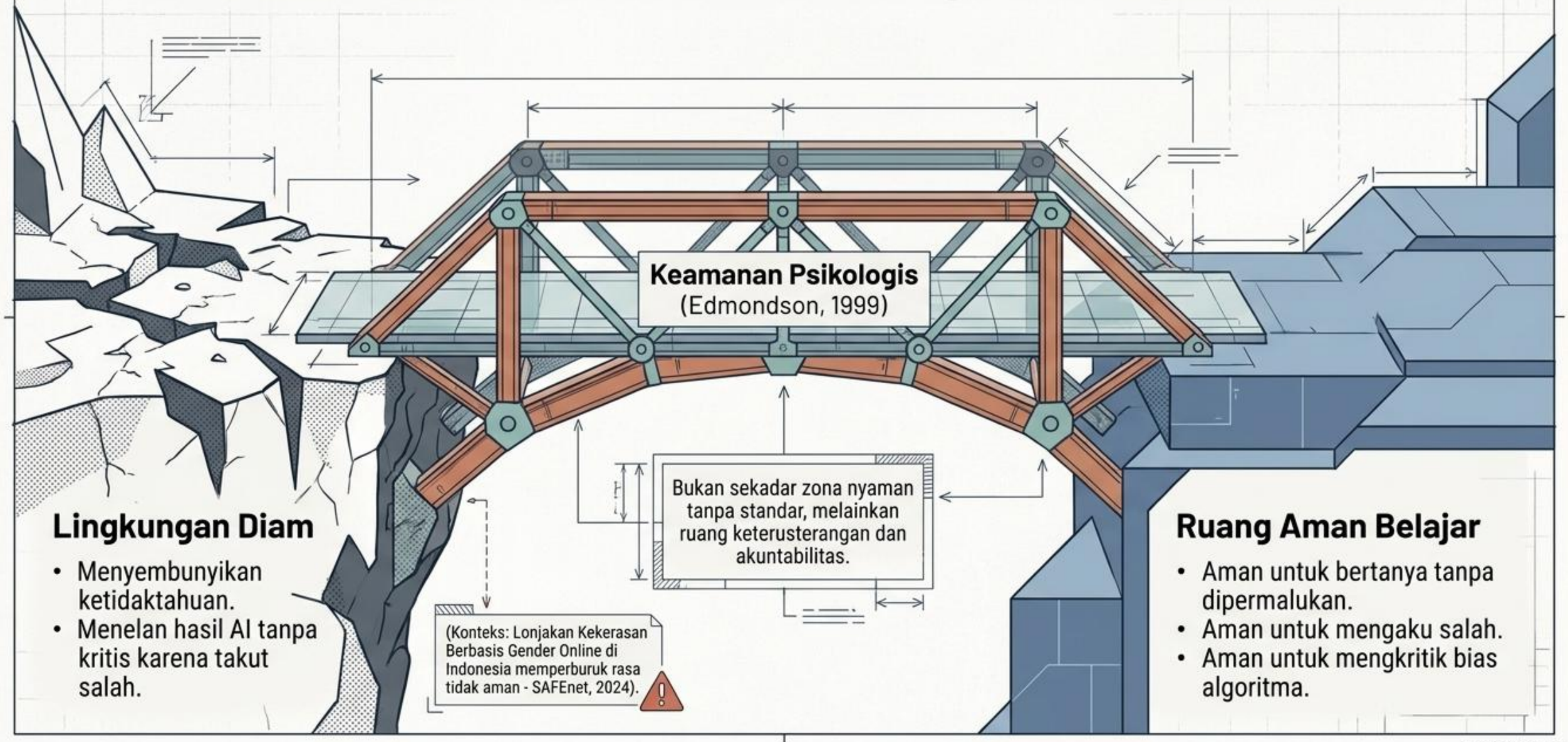
Model menelan pola tanpa pemahaman etika.

Studi Kasus Llama 2 (UNESCO, 2024):
Nama perempuan 4x lebih sering dikaitkan dengan peran domestik (rumah, anak). Nama **laki-laki** dikaitkan dengan bisnis dan eksekutif.

Ancaman Stereotip (Stereotype Threat): Ketika pengguna merasa dinilai berdasarkan stereotip AI, kapasitas berpikir menurun, performa turun, dan mereka memilih menghindar (Spencer et al., 1999).

Gemini Notebook

Fondasi Baru: Keamanan Psikologis di Perpustakaan



Keamanan Psikologis
(Edmondson, 1999)

Lingkungan Diam

- Menyembunyikan ketidaktahuan.
- Menelan hasil AI tanpa kritis karena takut salah.

Bukan sekadar zona nyaman tanpa standar, melainkan ruang keterusterangan dan akuntabilitas.

(Konteks: Lonjakan Kekerasan Berbasis Gender Online di Indonesia memperburuk rasa tidak aman - SAFEnet, 2024).

Ruang Aman Belajar

- Aman untuk bertanya tanpa dipermalukan.
- Aman untuk mengaku salah.
- Aman untuk mengkritik bias algoritma.

Gemini Notebook

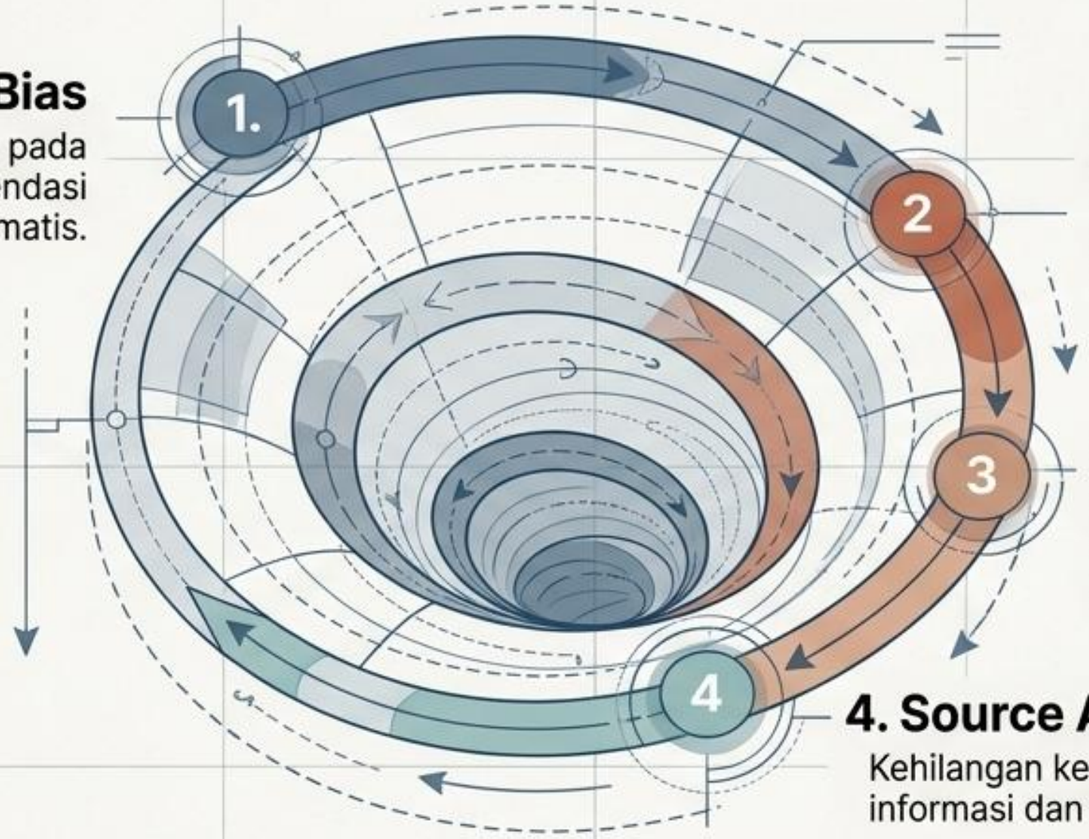
Matriks Layanan: Arsitektur Ruang Aman

Praktik Pembangun Keamanan (Do's)	Praktik Pemicu Kecemasan (Don'ts)
Menormalkan pertanyaan dasar dan fundamental	Mempermalukan pengguna yang gagap teknologi
Menyediakan pelatihan literasi AI secara berjenjang	Mengasumsikan semua generasi muda otomatis paham AI
Menyediakan opsi bantuan manusia (Pustakawan)	Mengalihkan seluruh layanan ke otomatisasi bot AI
Transparan menjelaskan batas & bias sistem AI	Menyajikan output AI sebagai kebenaran mutlak
Melindungi data privasi pengguna secara ketat	Membiarkan data sensitif masuk ke AI publik
Menyediakan kanal pelaporan hasil AI yang bias	Tidak memiliki mekanisme aduan atau koreksi

Gemini Notebook

Paradoks Efisiensi & Ketergantungan Kognitif

1. Automation Bias
Kepercayaan berlebih pada kecepatan dan rekomendasi sistem otomatis.



2. Cognitive Offloading
Melimpahkan seluruh proses penalaran, logika, dan verifikasi kepada teknologi.

3. Illusion of Competence
Merasa ahli dan paham, padahal hanya karena jawaban AI tersaji dengan cepat (Gerlich, 2025).

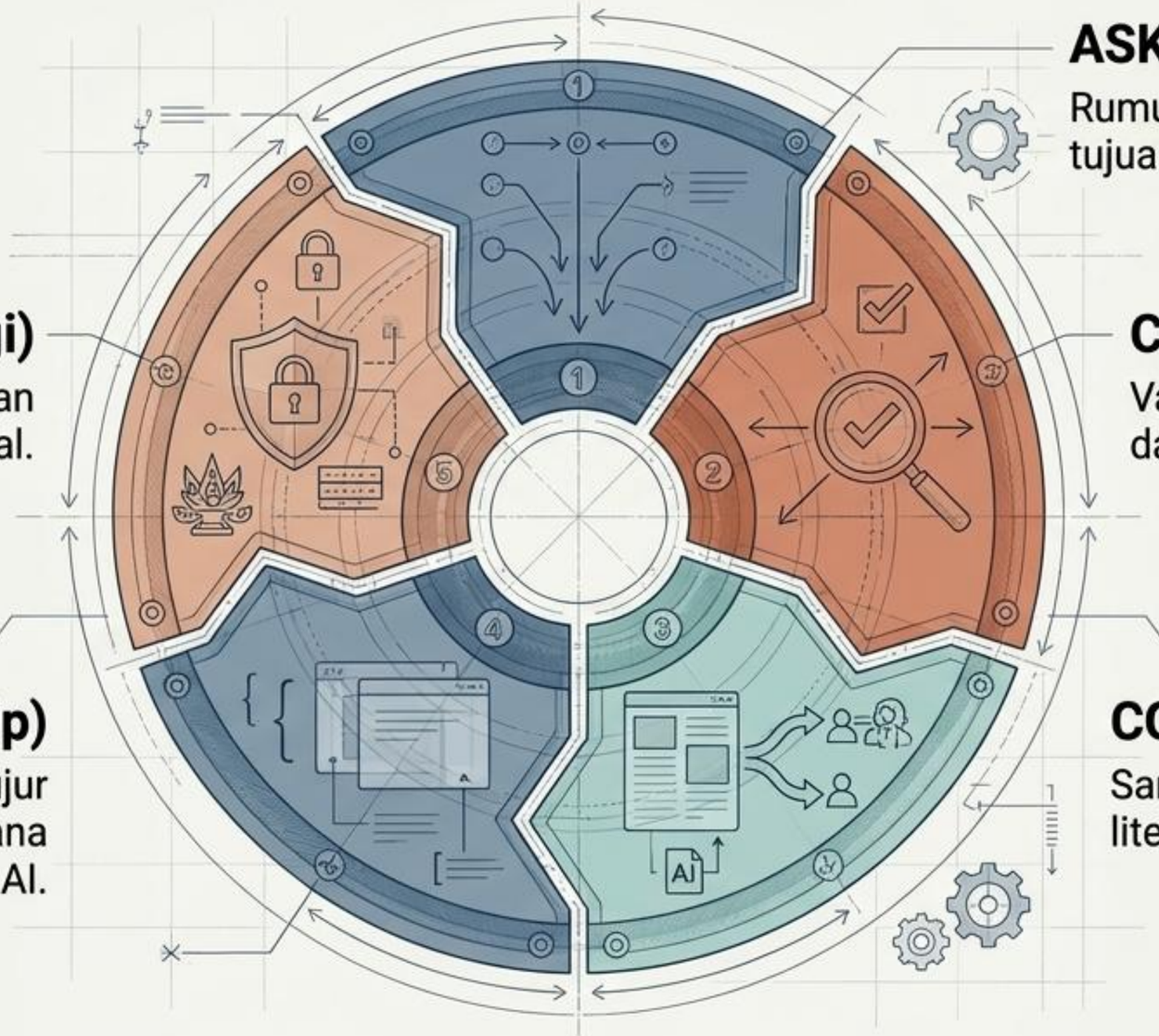
4. Source Amnesia
Kehilangan kemampuan melacak asal-usul informasi dan konteks aslinya.

Efisiensi tanpa refleksi mengikis daya nalar. AI harus meringankan beban mekanis, bukan mengambil alih proses berpikir kritis.

Gemini Notebook

Perisai Literasi: Formula Agensi Pengguna

Literasi AI adalah kemampuan berkomunikasi dengan mesin tanpa kehilangan kedaulatan berpikir (Adaptasi Long & Magerko, 2020).



ASK (Tanya)

Rumuskan pertanyaan dengan tujuan dan konteks yang tajam.

CHECK (Periksa)

Validasi fakta, halusinasi, dan sumber kutipan.

COMPARE (Bandingkan)

Sandingkan output AI dengan literatur manusia.

CITE (Kutip)

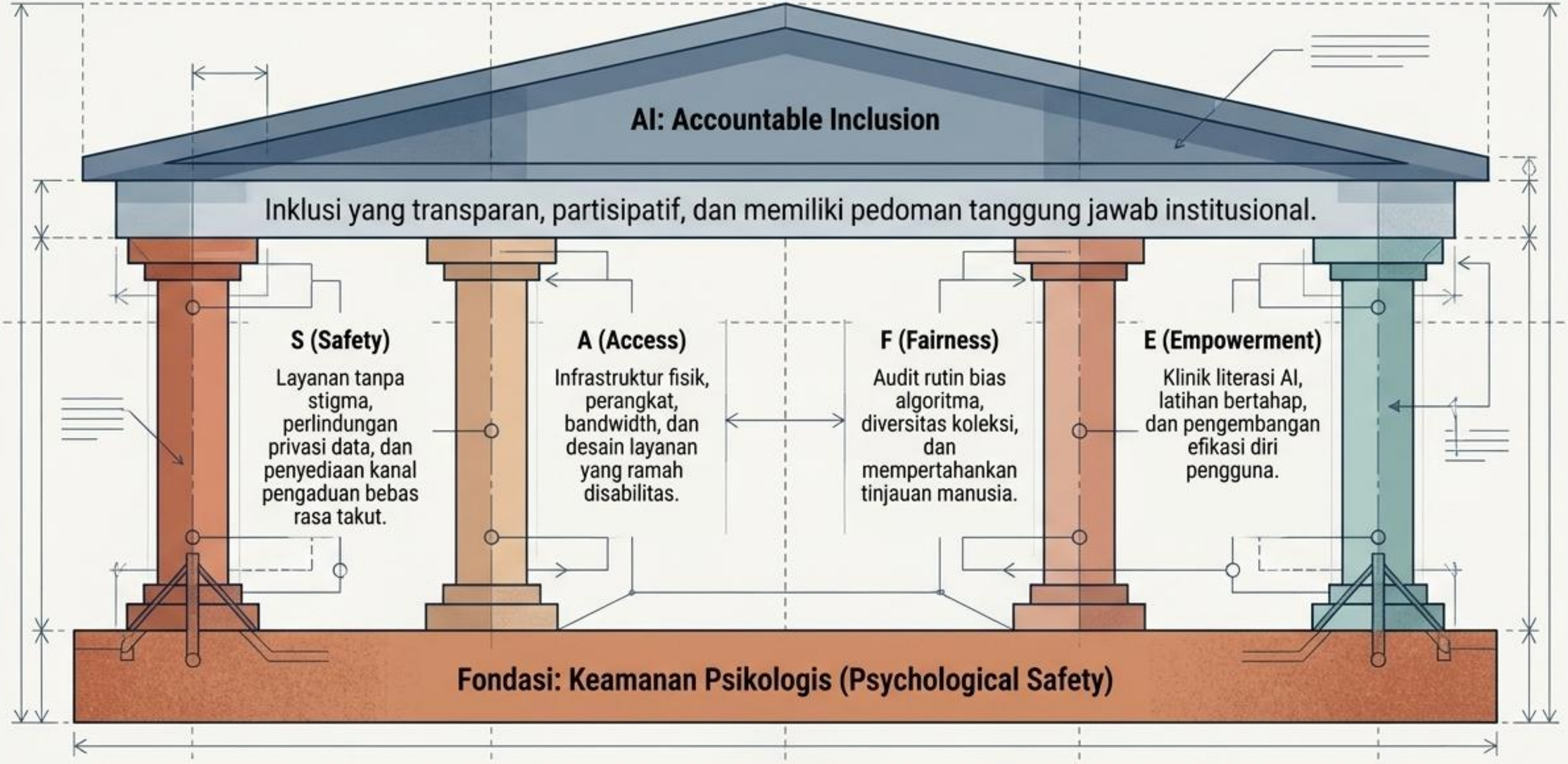
Transparan dan jujur mengenai bagian mana yang dibantu AI.

PROTECT (Lindungi)

Jaga privasi, data riset, dan kekayaan intelektual lokal.

Gemini Notebook

Cetak Biru Ekosistem: Kerangka SAFE-AI



Gemini Notebook

Indikator Keberhasilan Implementasi SAFE-AI

Safety Status

- Pengguna secara proaktif berani melaporkan halusinasi/bias tanpa takut dianggap bodoh.
- Data riwayat pencarian dipastikan tidak dilatih ke model publik.



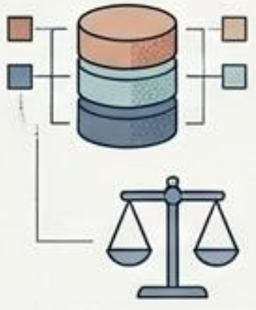
Access Status

- Tersedia perangkat substitusi untuk pengguna kurang mampu.
- Pengguna selalu memiliki opsi untuk Bicara dengan Pustakawan Manusia.



Fairness Status

- Institusi tidak mendelegasikan keputusan strategis/akademik mutlak pada AI.
- Koleksi perpustakaan merepresentasikan ragam suara (termasuk perempuan lokal).



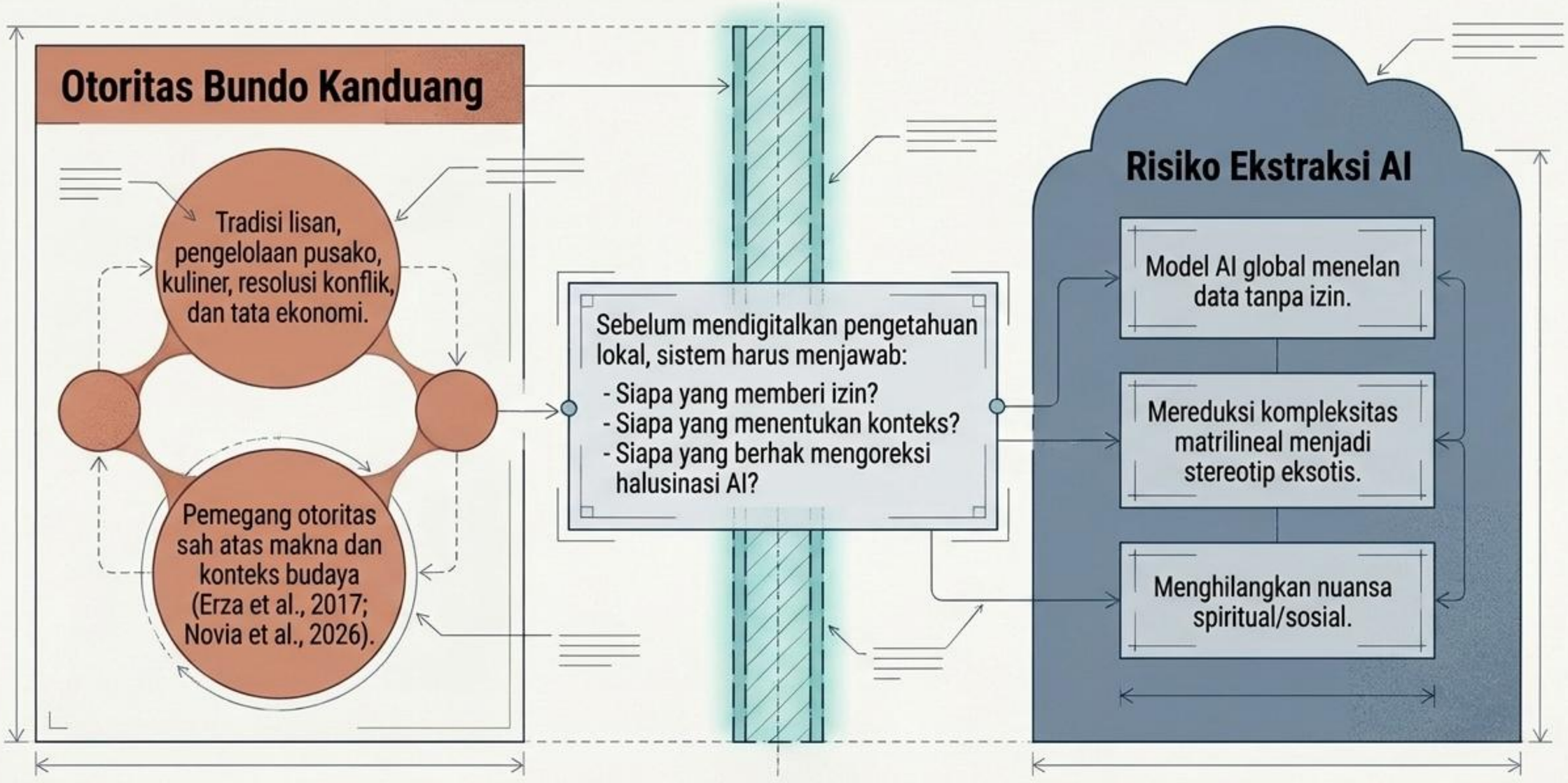
Empowerment Status

- Pengguna mendemonstrasikan rasa percaya diri secara proporsional.
- Pengguna mampu menggunakan AI optimal namun tetap skeptis terhadap outputnya.



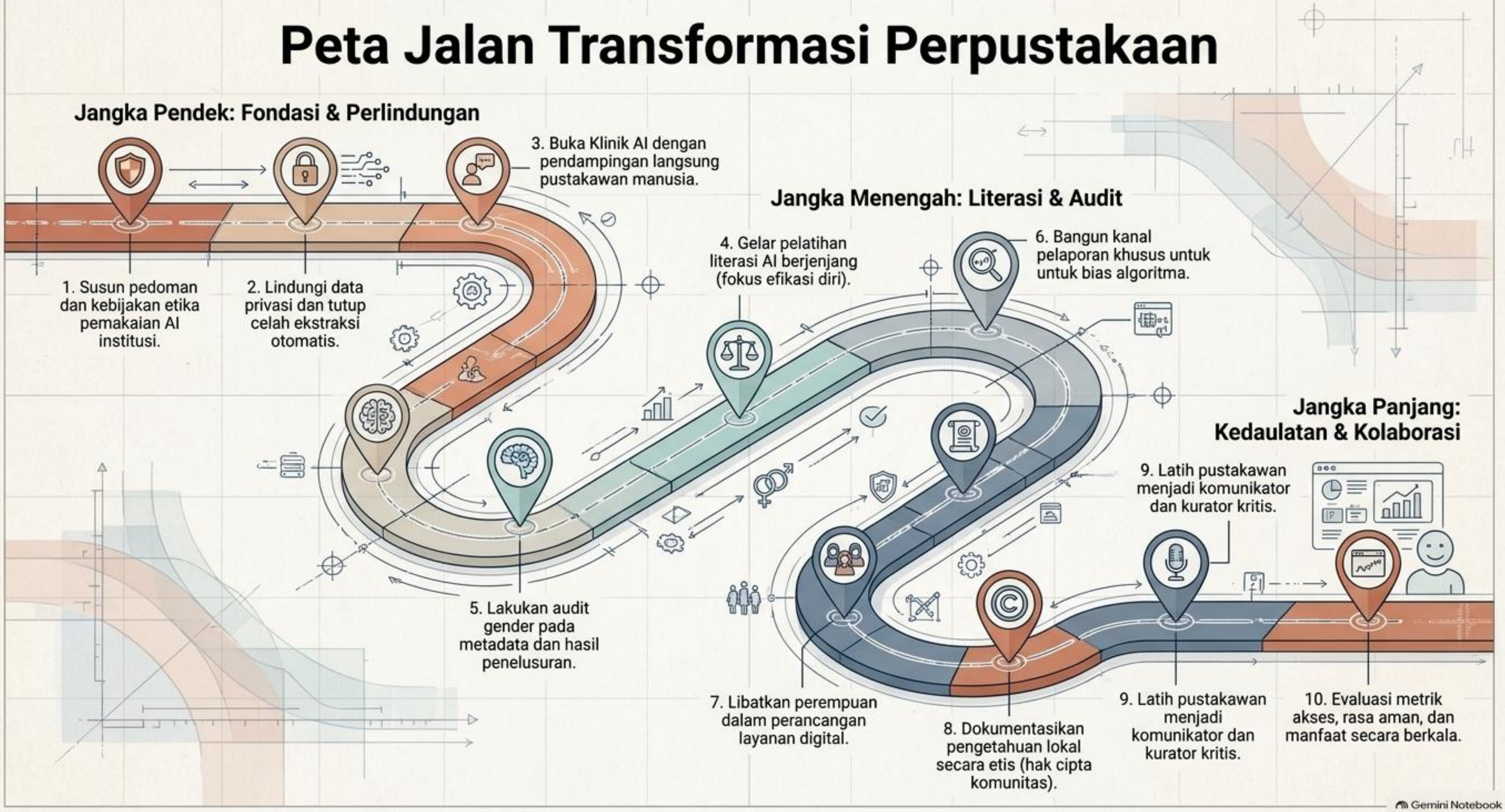
Gemini Notebook

Kedaulatan Pengetahuan vs Ekstraksi Global



Gemini Notebook

Peta Jalan Transformasi Perpustakaan



Gemini Notebook

Visi Ekosistem Inklusif

Tugas kita bukan sekadar membuat perpustakaan menjadi lebih cerdas dengan teknologi. Tugas kita adalah membuat kecerdasan itu menjadi lebih adil, manusiawi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari Akses Menjadi Agensi

Membangun kemampuan kritis, bukan sekadar infrastruktur.

Dari Otomatisasi Menjadi Keadilan

Mencegah AI memperkuat ketimpangan historis.

Dari Kecemasan Menjadi Ruang Aman

Menyediakan lingkungan di mana manusia berani belajar tanpa rasa takut.

Gemini Notebook